



Media Title	Kontan		
Head Line	Mandiri Segera Buka Akses Kartu E-Toll		
Date	28 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Nina Dwiantika	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Mandiri Segera Buka Akses Kartu E-Toll

Mandiri dan BCA sedang membahas barter kartu tol dan kartu parkir

Transaksi Uang Elektronik		
Periode	Volume	Nilai (Rp.miliar)
Maret 2013	11.504.179	252,79
April 2013	11.383.130	219,76
Mei 2013	11.583.012	214,52
Juni 2013	11.293.467	250,01
Juli 2013	12.893.520	387,17
Agustus 2013	11.074.802	279,90
September 2013	11.881.737	231,60
Oktober 2013	12.293.987	245,15
November 2013	12.326.415	244,58
Desember 2013	12.442.672	248,23
Janauri 2014	12.058.775	239,69
Februari 2014	11.784.180	212,10

Sumber: Bank Indonesia

Penerbit Uang Elektronik	
Penerbit Uang Elektronik	Nama Kartu
Bank DKI J	JakCard
Bank Mandiri	Mandiri e-Money
Bank Central Asia	Flazz BCA
Telkom	Mobile Cash (MC)
Telkomsel	T-Cash
Bank Mega	Mega Cash
Skye Sab Indonesia	Skye Card
Indosat	Dompetku
Bank BNI	BNI Prepaid
Bank Rakyat Indonesia	Brizzi BRI
XL Axiata	XL Tunai
Artajasa Pembayaran Elektronik	Mynt e-Money
Bank Permata	Blackberry Messenger (BBM) Money
Bank CIMB Niaga	Rekening Ponsel

Sumber: Riset KONTAN/Peterus Dabu

Nina Dwiantika

JAKARTA. Perlahan tapi pasti, penggunaan uang elektronik (*e-money*) makin masif. Sebarut lagi, Bank Mandiri akan membuka interkoneksi *e-money* pada layanan pembayaran jalan tol atau e Toll. Selama ini, Mandiri memang memonopoli layanan e-Toll.

Langkah ini untuk mematuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik (Harian KONTAN, 19 April 2014). Salah satu poin penting di beleid ini adalah larangan kerjasama *e-money* yang bersifat eksklusif dalam penyediaan layanan umum.

Tahap awal, Mandiri akan membuka interkoneksi *e-toll*

ke dua bank BUMN: Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank BNI. Rico Usthavia Frans, Senior EVP *Transaction Banking* Mandiri menyatakan, pembukaan e-Toll ke BRI dan BNI pada Agustus atau tiga bulan setelah *e-money* Mandiri terkoneksi di jaringan KAI Commuter Jabodetabek (KJC). Saat ini, baru Bank Central Asia (BCA) yang melayani *e-money* KJC.

Niat Mandiri membuka akses e-Toll ke bank lain bergulir sejak tahun lalu. Interkoneksi terlambat karena perlu kesepakatan bisnis antar bank. Misalnya, nilai investasi, *fee* dan renovasi *platform* agar dapat digunakan bank lain. "Tahap awal kami membuka untuk bank Himbara, kemudian swasta atau perusahaan

telekomunikasi," kata Rico kepada KONTAN, kemarin.

Tahun lalu, e-Toll menjadi andalan Mandiri di bisnis *e-money*. Setiap bulan, bank ini mencatatkan 10 juta transaksi *e-money*. Sekitar 90% atau 9 juta berasal dari transaksi kartu e-Toll (Harian KONTAN, 16 Agustus 2013).

Rico enggan membeberkan kesepakatan nilai bisnis e-Toll. Yang pasti, Mandiri mengeluarkan investasi Rp 40 miliar-Rp 50 miliar per tahun. Dana itu untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi informasi, seperti pendirian gardu tol otomatis (GTO) dan alat pembaca kartu.

BNI mengaku siap melayani e-Toll ruas Bali pada Agustus, sedangkan di Jakarta dijadwalkan pada akhir tahun ini.

"Kami sudah investasi di e-Toll milik Mandiri," ungkap Dodit W Probojakti, General Manager Kartu BNI, tanpa menyebut nilai investasinya.

BCA juga siap berbarter dengan Mandiri: Flazz BCA dapat digunakan di jalan tol Jasa Marga dan *e-money* Bank Mandiri dapat digunakan di lokasi parkir jaringan Secure Parking. BCA memang menjalin kerjasama eksklusif dengan Secure Parking.

Tapi, rencana itu belum selesai. "Belum ada kelanjutannya," ujar Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur BCA.

Sinergi dua bank jumbo itu sangat mungkin. Sejarah mencatat, setelah ada aturan yang memaksa di awal 2012, jaringan Mandiri dan BCA akhirnya saling interkoneksi.